

BAB VII

LANDASAN PERANCANGAN

7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Pangkalan militer ini merupakan jenis Zeni dengan fungsi utamanya sebagai bantuan tempur, konstruksi tempur dan non tempur, serta Jihandak dan Nubika. Dengan fungsi tersebut pangkalan ini lebih mengarah dalam kekuatan kendaraan berat seperti truk, untuk itu perencanaan tata ruang bangunan harus memadai dengan memperhatikan kebutuhan dari kendaraan berat seperti manufer serta efisiensi waktu dari garasi menuju keluar pangkalan.

Penataan tata ruang bangunan didalam pangkalan militer ini, berkonsep cluster karena pembagian antar zona sudah cukup sesuai dengan kebutuhan (lihat bab 3) seperti zona peralatan dan kendaraan berat (kuning) harus dekat dengan jalur utama (putih) dan zona perumahan (merah) harus dekat dengan zona peralatan dan kendaraan, supaya menghemat waktu jika dalam kondisi darurat. Sedangkan untuk zona kantor (biru) berada di dekat jalur utama (putih) dan jauh dari zona peralatan dan kendaraan (kuning).



Gambar 24. Zonasi Ruang

Sumber. Analisa Pribadi

7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Seperti yang sudah dijelaskan (lihat bab 6), perencanaan bentuk bangunan berpedoman pada Asas Kepemimpinan TNI sehingga tidak merubah Identitas satuan ini yang ditampilkan lewat bangunannya. Perencanaan ini akan merombak sesuai dengan kebutuhan anggota dan perlengkapan yang tidak TOP (Tabel Organisasi dan Perorangan). Beberapa fungsi bangunan akan ada penambahan ruang sesuai dengan kebutuhan kapasitas peralatan maupun anggota..

7.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Dengan melihat kekurangan disetiap bangunan, struktur bangunan akan mempertimbangkan jenisnya sesuai dengan fungsi bangunan tersebut seperti, gudang amunisi yang bersifat tertutup dan rahasia harus dengan struktur masif dengan atap dan dinding beton. Untuk bangunan dengan fungsi yang terbuka, tidak perlu memakai struktur masif hanya tetap mengikuti struktur lama saja.

7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan

Pada perencanaan bahan bangunan, disetiap jenis fungsi bangunan akan berbeda pada bahan terutama pada bagian konstruksi atap, dinding dan lantai. Untuk perkantoran dan perumahan dinas bahan konstruksi atap menggunakan baja ringan, bahan konstruksi dinding menggunakan bata hebel dengan plester semen, dan bahan konstruksi lantai menggunakan lantai vinyl.

7.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan

Fasade dari setiap jenis bangunan didalam pangkalan militer ini akan ada perbedaan untuk membedakan fungsi disetiap masing – masing bangunan sesuai dengan asas kepemimpinan TNI serta pemberian lambang satuan.

7.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak

Perencanaan tata ruang tapak pangkalan militer ini, memprioritaskan zona peralatan dan kendaraan berat dekat dengan jalur utama serta dekat dengan anggota prajurit supaya dapat menghemat waktu.

7.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

Utilitas untuk setiap bangunan didalam pangkalan militer ini menggunakan sistem – sistem berikut :

- **Sistem Air Bersih**

Penggunaan air bersih disetiap bangunan menggunakan sistem air dari PDAM

- **Sistem Air Kotor**

Air kotor yang dihasilkan dari perumahan dan kamar mandi dari kantor disalurkan lewat septitank dan terdapat selokan air disekitar bangunan.

- **Sistem Pengolahan Sampah**

Sistem pengolahan sampah disetiap bangunan terdapat tempat sampah baik yang organik maupun non organik, dan para anggota yang bertugas akan mengambilnya.

- **Sistem Penghawaan**

Di setiap fungsi bangunan memiliki sistem penghawaan masing – masing, untuk rumah G – 90, H – 70 serta rumah susun K – 45 menggunakan kipas angin dan ventilasi silang, untuk perkantoran menggunakan kipas angin dan ventilasi silang. Untuk gudang menggunakan ventilasi silang.